

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Media film membawa suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan santai. Hal ini membuat siswa dengan mudah membangun pemahamannya lewat pengalaman mereka sendiri dari menonton film. Film menjadikan siswa dapat mengembangkan pemahaman materinya dengan cara mencari hal-hal yang berkaitan dengan film. Media film memungkinkan siswa dapat memahami materi lewat sumber belajar yang lain. Media ini sangat cocok untuk pengembangan kemampuan berfikir kreatif terutama dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak.
2. Pembelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan media film berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan telah tercapainya beberapa indikator ketuntasan meliputi: Hasil analisis didapatkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan adalah tingkat kesuksesan dari media pembelajaran . Dengan hasil nilai sig  $0,004 < 0,05$  untuk kelas kontrol dan hasil nilai sig  $0,000 < 0,05$  untuk kelas eksperimen. Yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol setelah menggunakan dan tidak menggunakan media film. Hal itu menunjukkan adanya hubungan

antara nilai sebelum (*pre-test*) dan nilai sesudah (*post-test*) dan menunjukkan bahwa terdapat keefektivan pembelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan media film maupun tidak menggunakan media film terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran film bisa dijadikan solusi dalam memaksimalkan pembelajaran Aqidah-Akhlak.
2. Perlunya buku-buku atau sumber –sumber penunjang lain yang sesuai dengan materi, terutama tentang materi mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (kharomah, ma'unah, dan irhas) pada penelitian ini, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami media film ketika pembelajaran, tidak hanya lewat buku paket, LKS maupun internet.